

**PERLAWANAN DAN KESADARAN PEREMPUAN DALAM
NOVEL *TERUSLAH BODOH JANGAN PINTAR* KARYA TERE
LIYE: ANALISIS WACANA KRITIS MODEL SARA MILLS**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana
Program Studi Ilmu Komunikasi



disusun oleh

HIJRIAH NURNANINGSIH

22.96.3430

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2026

**PERLAWANAN DAN KESADARAN PEREMPUAN DALAM
NOVEL *TERUSLAH BODOH JANGAN PINTAR* KARYA TERE
LIYE: ANALISIS WACANA KRITIS MODEL SARA MILLS**

SKRIPSI

untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana
Program Studi Ilmu Komunikasi



DISUSUN OLEH
HIJRIAH NURNANINGSIH

22.96.3430

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERLAWANAN DAN KESADARAN PEREMPUAN DALAM NOVEL
TERUSLAH BODOH JANGAN PINTAR KARYA TERE LIYE: ANALISIS
WACANA KRITIS MODEL SARA MILLS**

SKRIPSI

yang disusun dan diajukan oleh

Hijriah Nurnaningsih

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

24 Februari 2026

Dosen Pembimbing,



Novita Ika Purnamasari, S.I.Kom., M.A

NIK. 190302521

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERLAWANAN DAN KESADARAN PEREMPUAN DALAM NOVEL *TERUSLAH BODOH JANGAN PINTAR KARYA TERE* LIYE: ANALISIS WACANA KRITIS MODEL SARA MILLS

yang disusun dan diajukan oleh

Hijriah Nurnaningsih

22.96.3430

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

24 Februari 2026

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Rosyidah Jayanti Vijaya, S.E., M.Hum.
NIK. 190302266

Rr. Pramesthi Ratnaningtyas, S.Sos., M.A.
NIK. 190302476

Novita Ika Purnama Sari, S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302521

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
24 Februari 2026

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D
NIK. 190302125

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Hijriah Nurnaningsih
NIM : 22.96.3430

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul berikut:

Tuliskan Judul Skripsi

Dosen Pembimbing: Novita Ika Purnamasari, S.I.Kom., M.A

1. Karya tulis ini adalah benar-benar **ASLI** dan **BELUM PERNAH** diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan **gagasan**, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini.
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta.
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima **SANKSI AKADEMIK** dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Yogyakarta,

Yang Menyatakan,



Hijriah Nurnaningsih

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan sebagai bagian dari perjalanan panjang yang dipenuhi proses belajar, ketekunan, dan pertumbuhan diri. Setiap tahap yang dilalui menghadirkan pemahaman baru tentang arti kesungguhan, kesabaran, serta tanggung jawab intelektual dalam menekuni Ilmu Komunikasi sebagai disiplin yang membentuk cara berpikir dan memaknai realitas sosial.

Persembahan ini juga saya tujukan kepada lingkungan akademik yang telah menjadi ruang bertumbuh. Di dalamnya, saya belajar bahwa komunikasi bukan hanya tentang penyampaian pesan, melainkan tentang membangun pemahaman, membaca struktur sosial, serta merawat ruang dialog yang sehat. Tradisi ilmiah, diskusi, serta dinamika perkuliahan menjadi bagian penting dalam membentuk kedewasaan berpikir yang saya rasakan hari ini.

Kepada para dosen dan pembimbing yang telah memberikan arahan, koreksi, dan dorongan intelektual dengan kesungguhan, karya ini saya persembahkan sebagai wujud penghargaan atas dedikasi penuh. Ketelitian dalam membimbing, keluasan perspektif, serta kesabaran dalam proses revisi menjadi pengalaman akademik yang berharga dan membentuk kualitas penelitian ini.

Secara khusus, persembahan ini juga saya arahkan kepada novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar*, yang menjadi objek penelitian dalam karya ini. Melalui konflik, gagasan, dan dinamika wacana yang dihadapkannya, novel ini membuka ruang refleksi yang memperkaya analisis serta memperdalam pemahaman saya terhadap relasi kuasa, kesadaran, dan praktik komunikasi dalam kehidupan sosial.

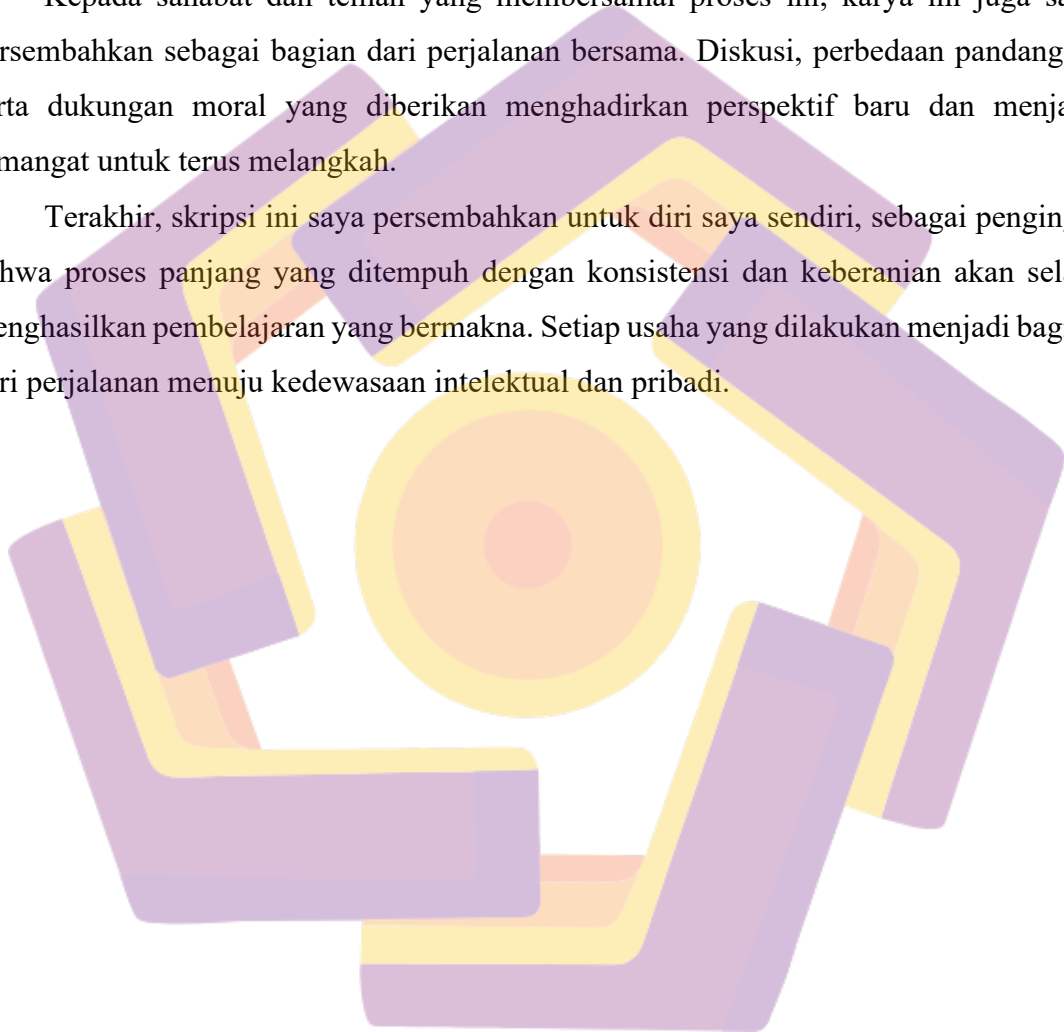
Dengan hormat dan kasih yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta. Doa, kepercayaan, dan keteguhan hati yang selalu mereka hadirkan menjadi sumber kekuatan yang tidak pernah surut. Nilai tentang kerja keras,

integritas, serta komitmen terhadap pendidikan yang mereka tanamkan menjadi fondasi utama dalam perjalanan akademik ini.

Kepada keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan keyakinan, terima kasih atas kehadiran yang menenangkan serta semangat yang menguatkan dalam setiap fase yang saya jalani.

Kepada sahabat dan teman yang kebersamaan proses ini, karya ini juga saya persembahkan sebagai bagian dari perjalanan bersama. Diskusi, perbedaan pandangan, serta dukungan moral yang diberikan menghadirkan perspektif baru dan menjaga semangat untuk terus melangkah.

Terakhir, skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, sebagai pengingat bahwa proses panjang yang ditempuh dengan konsistensi dan keberanian akan selalu menghasilkan pembelajaran yang bermakna. Setiap usaha yang dilakukan menjadi bagian dari perjalanan menuju kedewasaan intelektual dan pribadi.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perlawanan dan Kesadaran Perempuan dalam Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* Karya Tere Liye: Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi & Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

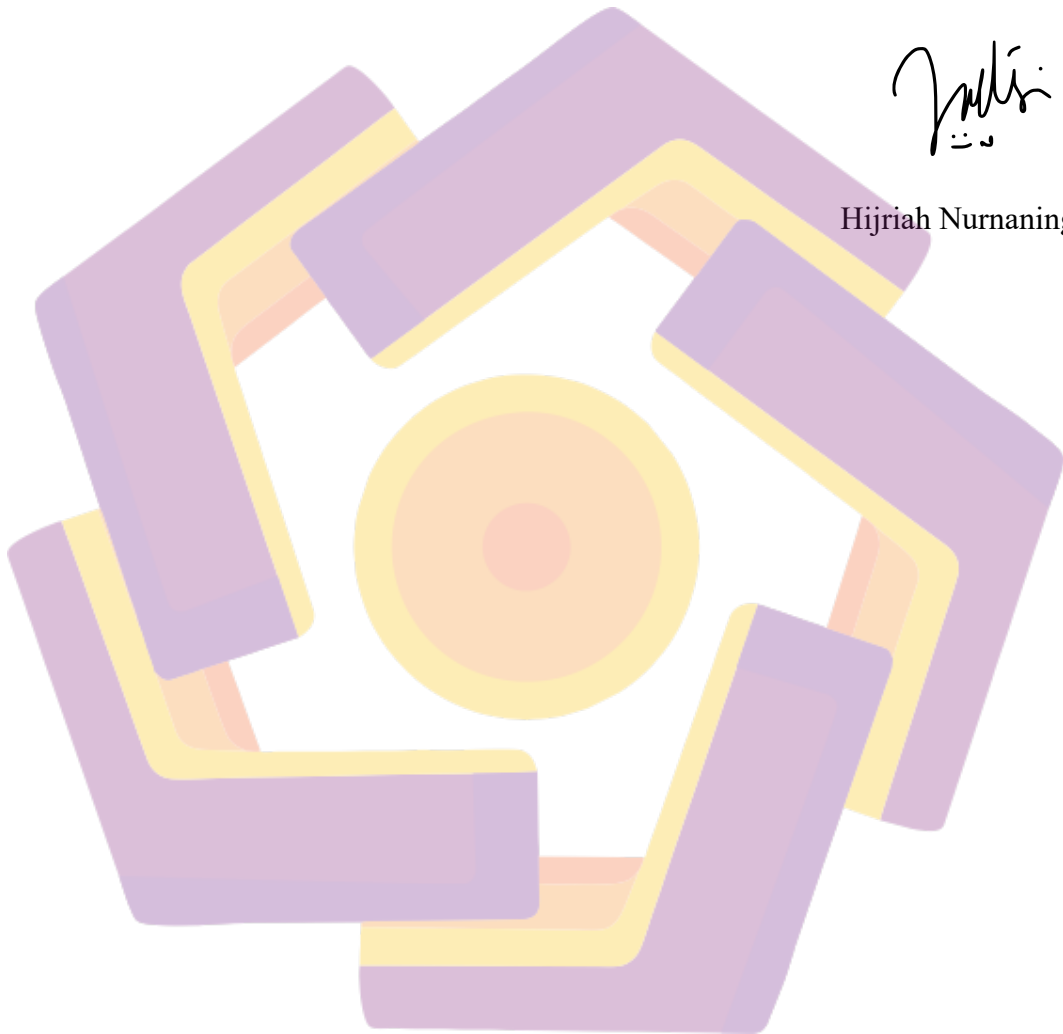
1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. Selaku rektor Universitas Amikom Yogyakarta
2. Bapak Emha Taufiq Luthfi, S.T, M.Kom. Selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Ibu Rivka Agusta, S.IP.,M.A. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Ibu Novita Ika Purnamasari, S.I.Kom., M.A. Selaku Dosen Pembimbing, atas kesabaran, waktu, bimbingan akademik, serta kritik konstruktif yang sangat berharga sejak dari penyusunan proposal hingga penyelesaian naskah ini.
5. Ibu Rosyidah Jayanti Vijaya, S.E, M.Hum dan Ibu Rr. Pramesthi Ratnaningtyas, S.Sos., M.A. Selaku Dosen Penguji, yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Kedua Orang Tua tercinta, (Ama) dan (Ina), serta seluruh keluarga, atas doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan material serta spiritual yang tiada henti. Perjuangan ini adalah dedikasi untuk Anda.
7. Sahabat dan Teman-teman seperjuangan. Terima kasih atas kebersamaan, diskusi, semangat, dan pertolongan dalam setiap kesulitan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi, baik secara teoritis maupun praktis, bagi perkembangan kajian sastra, khususnya studi gender dan analisis wacana di Indonesia.

Yogyakarta, 05 Februari 2026



Hijriah Nurnaningih

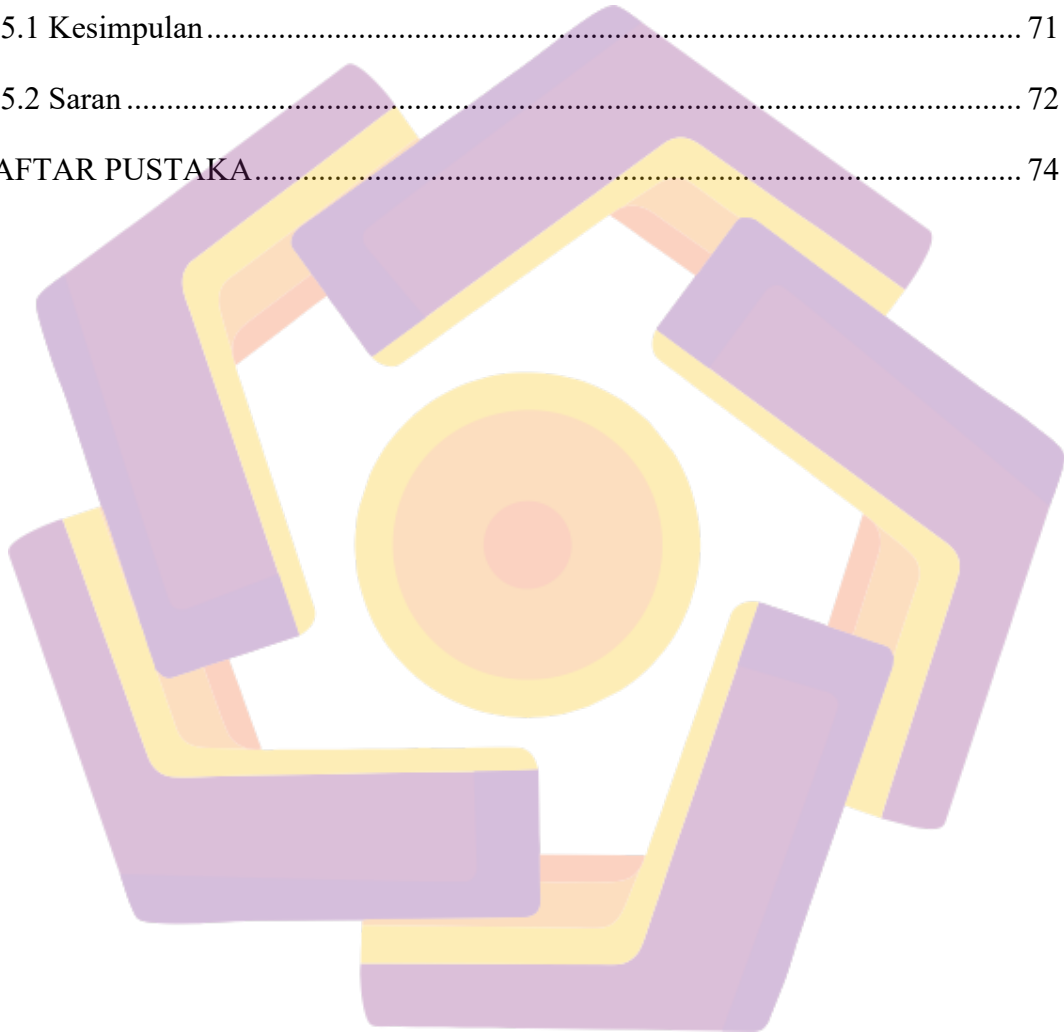


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills	11
2.2.1 Representasi dalam Sastra	13
2.2.2 Teori Kesadaran, Agensi, dan Perlawanan Perempuan.....	14

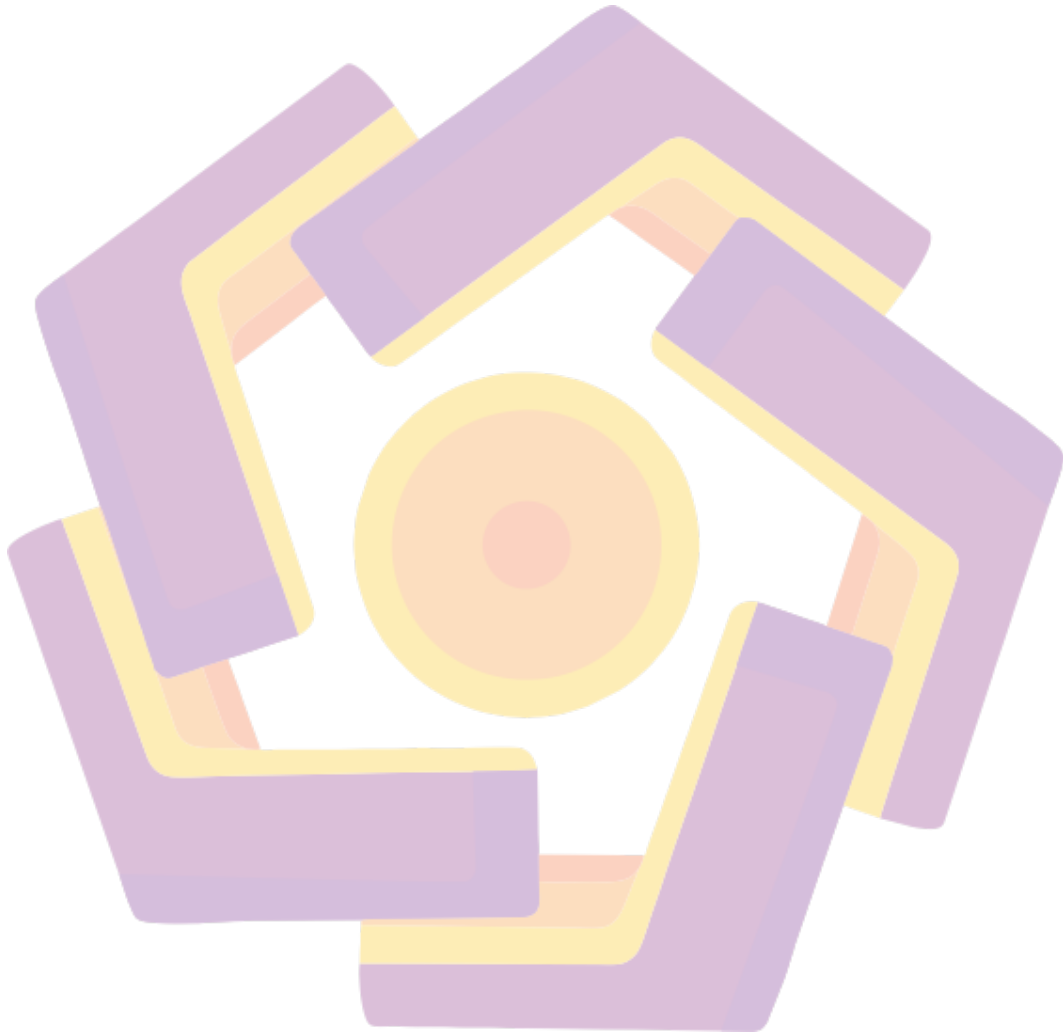
2.2.3 Patriarki & Diskriminasi Gender	15
2.3 Kerangka Konsep	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Paradigma Penelitian	18
3.2 Pendekatan Penelitian	19
3.3 Metode Penelitian	19
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	21
3.5 Sumber Data	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	22
3.7 Waktu Penelitian	23
3.8 Teknik Analisis Data	23
3.9 Teknik Keabsahan Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar	26
4.2 Hasil Penelitian	27
4.2.1 Posisi Perempuan Sebagai Objek Wacana	27
4.2.2 Posisi Perempuan Sebagai Subjek Wacana	31
4.2.3 Bentuk Kesadaran Perempuan terhadap Struktur Patriarki	40
4.2.4 Bentuk Perlawanan Perempuan Dalam Teks	46
4.3 Pembahasan	59
4.3.1 Pola Pemosisian Perempuan dalam Wacana Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar	59
4.3.2 Tubuh Perempuan sebagai Media Wacana Patriarki	60
4.3.3 Kesadaran Perempuan Dari Personal Menuju Struktural	61
4.3.4 Bentuk-Bentuk Perlawanan Perempuan dalam Teks	62

4.3.5 Implikasi Ideologis Representasi Perempuan.....	63
4.3.6 Keterkaitan dengan Teori Agensi Perempuan.....	64
4.3.7 Kontes Sosial Budaya dan Patriarki dalam Representasi Perempuan	67
4.3.8 Tokoh Perempuan Sebagai Representasi Wacana dan Agensi.....	68
BAB V PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2.2 Kerangka Konsep.....	18
Tabel 3.2 Jumlah Data.....	26



INTISARI

Penelitian ini menganalisis representasi kesadaran dan perlawanan perempuan terhadap struktur patriarki dalam novel **Teruslah Bodoh Jangan Pintar karya Tere Liye**. Dengan menggunakan metode Analisis Wacana Kritis (AWK) model Sara Mills yang berfokus pada feminisme, penelitian kualitatif ini mengkaji secara mendalam bagaimana tokoh perempuan diposisikan sebagai subjek dan objek wacana, serta bagaimana posisi tersebut membentuk kesadaran kritis dan praktik perlawanan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa patriarki dalam novel tidak bekerja secara tunggal, tetapi berkelindan dengan logika kapitalisme dan kekuasaan negara. Tokoh-tokoh perempuan seperti Ibu Siti dan Ibu Sri mengalami dinamika posisi yang kompleks: mereka seringkali direduksi menjadi objek wacana dalam ruang hukum dan publik yang maskulin, namun pada momen-momen kritis berhasil merebut posisi subjek melalui penyampaian kesaksian, interogasi terhadap otoritas, dan kontrol atas narasi diri. Bentuk perlawanan yang dominan adalah perlawanan diskursif dan simbolik, seperti menolak bahasa hukum yang represif, menggunakan tubuh dan ingatan sebagai bukti trauma struktural, serta membangun kesadaran dari tingkat personal ke struktural. Penelitian ini menyimpulkan bahwa novel berfungsi sebagai arena pertarungan wacana, di mana perempuan, meski dalam kondisi tertindas, menunjukkan agensi yang signifikan melalui praktik bahasa dan pemaknaan, sekaligus menawarkan ruang bagi pembaca untuk melakukan pembacaan kritis terhadap ketidakadilan gender yang tersistem.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Sara Mills, Perlawanan dan Kesadaran Perempuan, Novel Tere Liye.

ABSTRACT

*This study analyzes the representation of women's consciousness and resistance against patriarchal structures in Tere Liye's novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar*. Employing a feminist-oriented Critical Discourse Analysis (CDA) method based on Sara Mills' model, this qualitative research delves into how female characters are positioned as subjects and objects of discourse, and how these positions shape their critical awareness and practices of resistance. The findings reveal that patriarchy in the novel does not operate in isolation but intersects with the logic of capitalism and state power. Female characters such as Ibu Siti and Ibu Sri experience complex positional dynamics: they are often reduced to discourse objects within masculine legal and public spaces, yet at critical moments, they successfully seize subject positions through testimony, interrogation of authority, and control over self-narration. The dominant forms of resistance are discursive and symbolic, such as rejecting repressive legal language, using the body and memory as evidence of structural trauma, and developing consciousness from the personal to the structural level. This study concludes that the novel functions as a discursive battleground where women, despite being oppressed, demonstrate significant agency through linguistic practices and meaning-making, while also offering readers a space for critical engagement with systematic gender injustice.*

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Sara Mills, Women's Resistance and Awareness, Tere Liye Novel.*